

Abstrak

Pernikahan merupakan salah satu peristiwa legal dalam kehidupan manusia yang dewasa yang diatur oleh Negara. Perbedaan latar belakang suku dan proses ta'aruf membuat pasangan yang baru menikah mendapatkan tantangan dalam keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi komunikasi interpersonal pada pasangan yang menikah melalui proses ta'aruf dari pasangan yang memiliki latar belakang yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yang lebih berfokus untuk melihat dan memahami suatu pengalaman yang berkaitan dengan fenomena tertentu. Ada hambatan komunikasi yang didapatkan oleh pasangan dengan proses *ta'aruf* yang memiliki latar belakang budaya-suku yang berbeda. seperti penggunaan nada bicara, kebiasaan penyebutan nama, stigma suku dari keluarga, dan ke-biasaan lainnya.

Kata Kunci: **Pernikahan, Suku, Ta'aruf, Komunikasi**

Abstract

Marriage is one of the legal events in adult human life which is regulated by the State. Differences in ethnic background and the ta'aruf process make newly married couples face challenges in the family. The purpose of this study was to determine the representation of interpersonal communication in married couples through the process of ta'aruf from couples who have different backgrounds. This study uses a qualitative phenomenological approach that focuses more on viewing and understanding an experience related to a particular phenomenon. There are communication barriers that are encountered by couples with the ta'aruf process who have different ethnic-cultural backgrounds. such as the use of tone of voice, the habit of mentioning names, the stigma of the tribe from the family, and other habits.

Keywords: Marriage, Tribe, Ta'aruf, Communication